



FRAKSI PKS CAHYO WIBOWO

Pembaruan Regulasi KLA Jadi Kebutuhan



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Kasus kekerasan yang terjadi di sebuah daycare beberapa waktu lalu menjadi potret buram sekaligus bukti lemahnya perlindungan anak di Kota Yogya. Menanggapi urgensi tersebut, Ketua Pansus Raperda Penyelenggaraan Kota Layak

Anak (KLA) DPRD Kota Yogya Cahyo Wibowo, berkomitmen penuh untuk merombak dan membentuk aturan hukum baru yang lebih berpihak pada keselamatan masyarakat.

Dalam proses penyusunannya, Cahyo menegaskan bahwa prioritas utama pansus adalah menyerap aspirasi langsung dari masyarakat akar rumput, bukan sekadar bekerja di balik meja. Langkah jemput bola yang diinisiasi oleh legislator dari Fraksi PKS ini bertujuan agar substansi dari Raperda KLA benar-benar mampu menjawab sekaligus memfasilitasi keresahan nyata yang dihadapi oleh para orangtua saat ini.

Berdasarkan hasil pemetaan kondisi di lapangan, Cahyo menyoroti dua permasalahan krusial yang saat ini menjadi perhatian serius di Kota Yogya. Masalah pertama adalah maraknya aksi kejahatan jalanan yang men-

garah pada kekerasan terhadap anak. Masalah kedua menyangkut lemahnya pengawasan terhadap tempat penitipan anak (daycare) yang telah menyebabkan puluhan anak menjadi korban penelantaran serta kekerasan.

Guna mengatasi fenomena tersebut, pansus menekankan pentingnya keberanian untuk memperbarui regulasi yang dinilai sudah usang dan tidak lagi relevan dengan dinamika sosial saat ini. Salah satu langkah progresif yang diusulkan adalah penyesuaian sanksi pidana tegas berdasarkan KUHP dan KUHPA baru bagi anak yang terlibat kejahatan jalanan. Hal ini dirasa perlu demi memberikan efek jera, mengingat penanganan kriminalitas jalanan tidak bisa lagi hanya menggantungkan diri pada aparat kepolisian.

Lebih lanjut, Cahyo menegaskan bahwa pembaharuan Raperda KLA ini ditargetkan agar predikat 'Kota Layak Anak' yang disandang Kota Yogya bukan sekadar formalitas di atas kertas atau kejar setoran penghargaan. Predikat tersebut harus dibuktikan melalui aksi nyata di lapangan, sehingga dampak positifnya berupa rasa aman dan keadilan hukum dapat dirasakan langsung oleh seluruh lapisan masyarakat.

Ketua Fraksi PKS yang juga aktif di Komisi C ini berencana memadukan strategi pencegahan kekerasan anak dengan nilai-nilai kearifan lokal. Langkah ini diambil agar regulasi yang dilahirkan nantinya tetap memiliki kedekatan emosional dan berakar pada budaya masyarakat Yogyakarta. Tujuan akhirnya, anak-anak di Kota Yogya dapat tumbuh kembang di lingkungan yang benar-benar aman, nyaman, dan ramah. **(Dhi)-f**



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005